



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 3. 1 Gedung Hotel Grand Pirus Samarinda tampak depan

Hotel Grand Pirus Samarinda merupakan hotel yang berdiri di Samarinda, Kalimantan Timur, dibangun pada tahun 1990. Hotel Grand Pirus Samarinda terletak di kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Kota, Kalimantan Timur, Jalan Pirus Nomor 30. Hotel Grand Pirus Samarinda sudah berpindah kepemilikan satu kali, yaitu pada tahun 2016. Hotel Grand Pirus Samarinda tidak memiliki manajemen khusus untuk mengatur hariannya. Dengan ditandainya perpindahan kepemilikan, maka manajemen Hotel pun berubah. Hotel Grand Pirus Samarinda dikelola oleh *Manager* yang ditunjuk langsung oleh pemilik Hotel yang baru. Pada gambar 3.1 merupakan gambar tampak depan dari Hotel Grand Pirus Samarinda.

Manager yang baru membentuk tim kepengurusan Hotel secara *manual*, membentuk tim sendiri tanpa mencari konsultan manajer Hotel. Layanan yang

ada di Hotel Grand Pirus Samarinda yaitu, minuman dingin dan penyewaan kamar. Total karyawan yang ada di Hotel adalah 5 orang. Dengan sistem kerja yaitu *shift work*, dengan *shift* pertama (Jam 07.00 s.d. Jam 15.00), *shift* kedua (Jam 15.00 s.d. Jam 23.00), dan *shift* ketiga (Jam 23.00 s.d. Jam 07.00). Masing-masing *shift* diisi oleh satu orang karyawan atau *resepsionis*. Sedangkan satu orang karyawan menjadi bagian kebersihan, yang selalu datang setiap pagi untuk membereskan kamar yang sudah *check-out* dan membersihkan lobi dan lorong hotel. *Resepsionis* bertanggung jawab akan pemasukan pembayaran kamar sewaktu *check-in*, menjaga lobi, dan memeriksa kamar ketika ada *check-out* dari penyewa kamar.

Total kamar yang ada di Hotel Grand Pirus Samarinda adalah 30 kamar, dengan 27 kamar *available* yang dapat disewa oleh pengunjung, dan 3 kamar yang tidak bisa digunakan karena ada kerusakan. Harga kamar yang disewakan oleh Hotel mulai dari Rp 150.000,00 hingga Rp 200.000,00 sesuai dengan tipe kamar. Sistem penerimaan *customer* yang ada di Hotel Grand Pirus Samarinda adalah melalui *traveloka*, *pegi-pegi*, dan tatap muka langsung di Hotel. Kamar yang disewakan oleh *customer* akan diberikan ketika *customer* sudah selesai melakukan pembayaran. Apabila *customer* melakukan pembayaran *cash*, maka pembayaran dilakukan langsung pada resepsionis. *Customer* yang melakukan pemesanan kamar dari *traveloka* atau *pegi-pegi* melunaskan pembayaran langsung di aplikasi, pihak Hotel memeriksa pesanan dan pembayaran melalui aplikasi *traveloka* atau *pegi-pegi*.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang akan digunakan untuk merancang sistem adalah metode *Rapid Application Development* (RAD). Penggunaan metode *Rapid Application Development* (RAD) tentu membutuhkan beberapa pertimbangan yang dipakai oleh peneliti. Kelebihan dan kelemahan dari metode tersebut menjadi pertimbangan yang digunakan oleh peneliti.

Kekurangan dan kelebihan metode adalah [20]:

1. Menghemat waktu pengerjaan *project*,
2. Mengurangi kebutuhan yang berkaitan dengan biaya dan SDM dalam *project*,
3. Sudut pandang akan diambil dari sisi *user* sehingga fungsi akhir dari sistem mampu dipakai dengan mudah,
4. Menciptakan rasa kepemilikan yang kuat dalam pemegang kebijakan *project*, dan
5. Perubahan desain dapat dilakukan dengan cepat dibandingkan dengan pendekatan SDLC tradisional.

Selain adanya kelebihan yang didapatkan ada juga kekurangan dari metode *Rapid Application Development* (RAD), ada beberapa kekurangan dari penggunaan *Rapid Application Development* (RAD) adalah [20]:

1. Dengan adanya waktu yang sangat singkat, maka *project* harus diselesaikan dengan waktu yang sudah diberikan,
2. Aplikasi yang dibuat selesai dengan cepat belum menentukan bahwa aplikasi yang dibuat mampu menyelesaikan permasalahan yang ada, dan
3. Menyulitkan *programmer* yang tidak berpengalaman menggunakan perangkat dalam pengembangan sistem karena perlu keahlian dalam sistem yang digunakan.

Dengan adanya kelebihan serta kekurangan dari metode *Rapid Application Development* (RAD), maka peneliti mengambil beberapa poin yang akan menjadi *benefit* dalam penggunaan metode tersebut. Dengan adanya model yang pengerjaan yang cepat, maka peneliti dengan waktu yang diberikan akan menyelesaikan pembuatan sistem tepat waktu.

Tahapan yang ada pada metode *Rapid Application Development* (RAD) tersebut akan diuraikan dengan bagaimana peneliti akan mengerjakan pembuatan sistem tersebut. Tahapan tersebut adalah:

1. *Requirements Planning*

Tahapan *analysis* akan dilakukan bekerja sama dengan pihak manajemen Hotel Grand Pirus Samarinda sebagai pemberi *requirements* yang akan dibutuhkan dalam merancang sistem. Diperlukan beberapa penjelasan mengenai proses-proses yang akan dibuatkan sistem berbasis *web* tersebut yaitu proses pembelian dan pengecekan inventori pada Hotel dari sumber Manajer Hotel.

2. *RAD Design Workshop*

Dengan selesainya tahapan *analysis*, maka tahapan desain sistem akan dimulai. Tahapan ini merupakan gambaran bagaimana sistem akan dirancang, desain *database* MySQL dengan XAMPP, membuat algoritma dari arsitektur sistem, membuat struktur objek dalam sistem, membuat diagram-diagram yang diperlukan, dan membuat desain *user interface*.

Setelah adanya *design*, akan terjadi diskusi secara langsung dengan pihak Hotel Grand Pirus Samarinda untuk dapat membantu dalam mengoreksi setiap fungsi yang sudah dibuat. Apabila ada sistem yang tidak sesuai dengan *requirement* maka *development* akan dilakukan pada sistem. Penggunaan Laravel sangat dibutuhkan dalam pembuatan sistem dalam *coding* menggunakan PHP, HTML, CSS, dan *Javascript*, serta penggunaan *database* MySQL untuk menyimpan data-data serta XAMPP untuk menyambungkan MySQL tersebut. Pembuatan sistem akan berdasar pada fungsi *requirement* yang sudah dicatat pada tahapan sebelumnya.

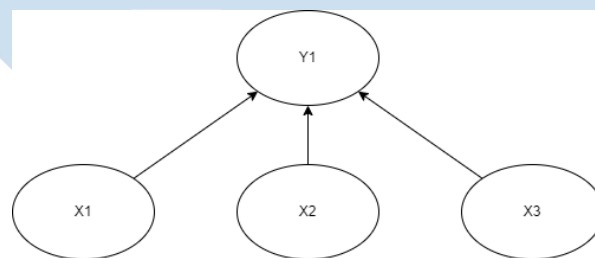
3. *Implementation*

Tahapan implementasi merupakan tahapan akhir dari metode *Rapid Application Development* (RAD). Pada tahapan ini, perancangan akan masuk pada proses sistem akan dipakai langsung oleh *end-user*. Tanggapan

dari pihak Hotel Grand Pirus Samarinda sebagai *end-user* mengenai fungsi-fungsi yang sudah dibuat dari sistem akan menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk memperbaiki fungsi yang ditanggapi oleh pihak Hotel Grand Pirus Samarinda. Apabila pihak Hotel Grand Pirus Samarinda ingin melakukan perubahan pada sistem, maka peneliti akan segera turun tangan dalam melakukan perubahan sistem yang diminta. Penggunaan PHP, HTML, CSS, *javascript*, *database* MySQL, Laravel juga akan digunakan untuk melakukan perubahan pada sistem.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis variabel, yaitu variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Hubungan dari kedua variabel tersebut ada dalam gambar 3.2 dibawah ini.



Gambar 3. 2 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen dapat disebut sebagai variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, variabel independen dari penelitian ini adalah:

X1 = data inventori Hotel

X2 = data pembelian inventori Hotel

X3 = data supplier

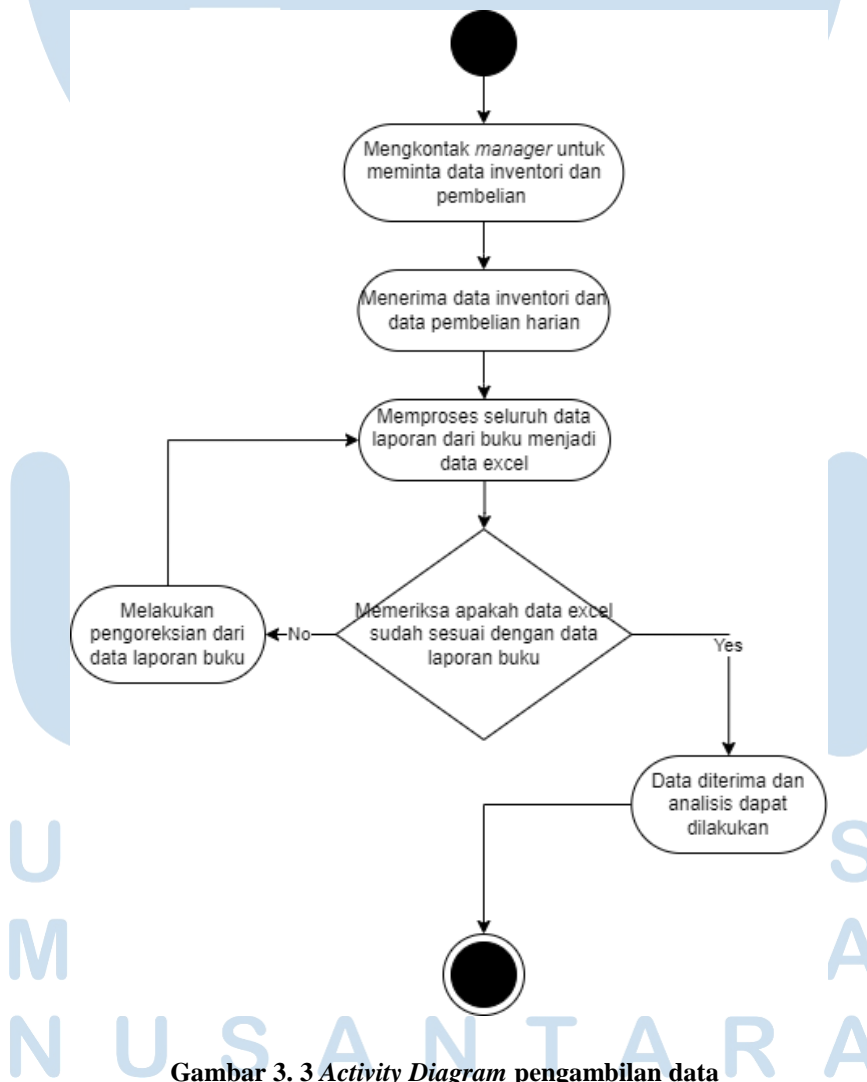
3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dapat disebut sebagai variabel output, variabel dependen dari penelitian ini adalah:

Y1 = sistem pencatatan inventori dan pembelian berbasis web

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh adalah data yang didapat secara langsung dari *Manager* Hotel Grand Pirus Samarinda. Wawancara dengan *Manager* Hotel Grand Pirus Samarinda untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memenuhi kebutuhan data yang digunakan dalam analisis, kemudian observasi juga dilakukan dalam Hotel untuk menyelidiki setiap bisnis proses terkait proses pencatatan inventori dan pembelian yang dilakukan oleh pihak Hotel Grand Pirus Samarinda. Pada gambar 3.3 merupakan keseluruhan tahapan dalam pengambilan data.



Gambar 3.3 Activity Diagram pengambilan data